

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat untuk dapat diaplikasikan disemua bidang, salah satu contoh kemajuan itu adalah dengan terciptanya komputer, dimana komputer mempunyai banyak kegunaan dan kepraktisan kerja yang sangat tinggi untuk mengolah data yang rumit dan dalam jumlah yang banyak (Muzawi & Efendi , 2018 ). Penggunaan alat bantu komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil lebih baik dan akurat, tentu bila sistem didalamnya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan *user* (Mardison, 2017). Adanya sistem komputer, dapat meringankan pekerjaan seseorang salah satunya dalam pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian yang sesuai dengan kondisi penawaran (Dewayani & Wahyuningsih , 2016). Hal ini dimungkinkan karena semakin berkembangnya teknologi informasi yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia dalam mengelola data pada organisasi maupun instansi salah satu dalam mengelola data kualitas produk maupaun transaksi pembelian (Burhan , 2018).

Dalam semua bidang usaha terutama yang berhubungan dengan transaksi pembelian dalam perusahaan perlu adanya pencatatan (Brawijaya, Widodo, & Samudi , 2018). Tujuan pencatatan transaksi selain bertujuan untuk melihat dan menyimpan *history* transaksi juga untuk melihat transaksi yang telah dilakukan (Sari & Nuari , 2017). Untuk mengurangi kendala informasi dan mempercepat transaksi pembelian haruslah menggunakan sistem yang terkomputerisasi berupa *web* sehingga dapat membantu dalam meningkatkan usaha karena banyaknya proses pengolahan data yang memerlukan proses dalam waktu yang *relative* singkat dimana kebutuhan untuk pengolahan data yang lebih cepat dan tepat (Mardison, 2017).

Usaha Dagang Tani Jaya Lampung Selatan yang beralamat di Desa Umbul Warno, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu lapak perseorangan yang bergerak sebagai penengah yang menghubungkan antara pemasok (petani) dan perusahaan, yang bergerak dipengadaan dan penjualan singkong. Lapak Tani Jaya Lampung selatan memiliki tempat penyimpanan hasil tani singkong yang berfungsi sebagai penyaluran singkong dari pemasok (petani), sampai ke penjual (pabrik pengolah singkong).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada perusahaan Usaha Dagang Tani Jaya Lampung Selatan memiliki kendala pada pembelian singkong yaitu belum mempunyai sistem terkomputerisasi untuk menunjang proses pendukung keputusan yang menghasilkan informasi singkong yang berkualitas dan direkomendasikan untuk dibeli oleh perusahaan. Sehingga proses penawaran singkong yang dilakukan oleh petani harus mengisi data jenis singkong kemudian pihak perusahaan melakukan pengecekan kadar air dan berat timbangan sebagai dasar ditentukannya kualitas singkong yang akan dibeli. Media yang digunakan saat ini untuk memberikan informasi jenis singkong, ukuran dan usia singkong menggunakan media catatan maupun telepon sehingga pihak perusahaan belum dapat menentukan kualitas singkong secara otomatisasi, karena harus dilakukan perhitungan secara manual. Selanjutnya proses pengelolaan data penawaran maupun pembelian direkap pada *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* sehingga sering terjadi kerangkapan data dan format laporan yang tidak sesuai, dampak dari kerangkapan data tersebut yaitu kerugian modal.

Berdasarkan permasalahan yang dialami perusahaan ketika melakukan penentuan kualitas singkong maka diperlukan suatu solusi berupa penerapan metode *Key Performance Indicator* (KPI) dengan persetujuan indikator berupa Jenis Singkong dan Kadar Air yang berbobot 70% dan 30%. Sehingga solusi yang diberikan oleh peneliti yaitu sistem pendukung keputusan kualitas singkong dan pembelian menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan fitur yaitu proses penawaran yang dilakukan secara *online* oleh petani dan pengolahan

data indikator, konfirmasi pengajuan penawaran, keputusan KPI, pembelian, laporan dan informasi grafik KPI, secara keseluruhan sistem dibangun menggunakan *websites*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan kualitas singkong dan pembelian menggunakan *Key Performance Indicator* pada UD Tani Jaya Lampung Selatan?
2. Bagaimana menginformasikan hasil keputusan kualitas singkong menggunakan *Key Performance Indicator* pada UD Tani Jaya Lampung Selatan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Menghasilkan sistem pendukung keputusan kualitas singkong dan pembelian menggunakan *Key Performance Indicator* pada UD Tani Jaya Lampung Selatan.
2. Menghasilkan laporan data pembelian dan grafik dari hasil keputusan kualitas singkong menggunakan *Key Performance Indicator* pada UD Tani Jaya Lampung Selatan.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada proses pengelolaan data kualitas singkong, seperti data petani, indikator keputusan, nilai pembobotan, kadar air dan jenis singkong.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

**a. Bagi Lapak Tani Jaya Lampung Selatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan penggunaan metode *Key Performance Indicator (KPI)* dan memberikan *alternative* bagi Lapak dalam membahas masalah yang berhubungan dengan kualitas singkong.

**b. Bagi Penulis**

Menambah wawasan penulis dan tambahan ilmu, khususnya mengenai materi pendukung keputusan kualitas singkong menggunakan metode *Key Performance Indicator (KPI)*.

**c. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi serta informasi tambahan bagi akademis mengenai bagaimana penerapan metode *Key Performance Indicator (KPI)*.